

ABSTRAK

Ugamo Malim merupakan kepercayaan asli yang dianut oleh Suku Batak Toba. penganut *ugamo malim* disebut sebagai *Parugamo Malim* atau *Parmalim*. Secara umum, *Ugamo Malim* mengajarkan keselarasan dengan alam ciptaan *Debata Mulajadi Na Bolon*. Spiritualitas *Parmalim* tertuang dalam ritus-ritus kepercayaan yang dijalani, salah satunya adalah upacara *Sipaha* yang merupakan ungkapan rasa syukur umat *Parmalim*. Saat ini, upacara tersebut sudah jarang dilakukan karena penganut *Ugamo Malim* sudah semakin sedikit. Hal tersebut disebabkan oleh penetrasi budaya asing dan agama baru ke tanah Batak Toba. Taraf ekonomi masyarakat di Desa Sibadihon yang menjadi salah satu tempat bermukim umat *Parmalim* masih di bawah rata-rata sehingga turut menggeser fokus masyarakat pada pemenuhan materi alih-alih upaya konservasi budaya. Sejauh ini belum ada liputan media konvensional maupun upaya pengelolaan dari pemerintah maupun komunitas setempat.

Sebagai upaya pelestarian, dilakukan perancangan promosi *Sipaha Lima* dengan menggunakan dokumentasi fotografi dan media informasi edukasi mengenai pelaksanaan ritual yang dikemas sebagai bagian dari potensi pariwisata daerah. Hal tersebut bertujuan membangun komunikasi edukatif persuasif mengenai konservasi budaya kepada turis untuk meningkatkan kunjungan wisata ke Desa Sibadihon. Pada akhirnya, hasil dari perancangan berupa media-media promosi yang disebarluaskan baik secara cetak maupun digital melalui berbagai *platform*.

Kata Kunci: *Sipaha Lima, Parmalim, Sibadihon, Promosi*